

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan sebagai wadah untuk menggali dan mengembangkan potensi serta bakat, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan juga menjadi parameter kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Saat sumber daya manusia itu dibina sesuai dengan perkembangan potensi yang dimiliki dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan proses pembelajaran yang baik, maka dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang intelektual dan berkepribadian.

Melalui pendidikan kemampuan manusia terus diasah agar memiliki ketajaman dalam memecahkan berbagai kehidupan, karena pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh UNESCO menekankan pentingnya empat pilar yang harus dilakukan dalam semua proses pendidikan, yaitu belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk mandiri (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*). Dengan kata lain, manusia diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang memiliki cakrawala berpikir luas dan dalam, memiliki keterampilan tepat guna, memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab, serta memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap orang lain. Hal ini berarti, secara global tujuan utama pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Dimana belajar merupakan proses perubahan secara komprehensif aspek tingkah laku seseorang

secara terus-menerus dan progresif sepanjang masa. Dimana pendidikan ditempuh dalam proses pembelajaran.

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan di Indonesia sangat terbatas terutama sarana dan prasarana sekolah. seperti halnya sarana dan prasarana pendidikan rusak diberbagai daerah terutama di daerah terpencil. Dalam hal ini fasilitas kegiatan belajar mengajar tidak memadai dan tidak mencukupi.

Realitanya di daerah terpencil tidak memadai mengenai sarana prasarana pendidikan, termasuk SDM yang memicu perkembangan pendidikan. Dalam hal ini akan menimbulkan kurangnya kesenjangan mutu pendidikan. Setiap pendidikan wajib memiliki sarana seperti prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar agar dapat menunjang proses pembelajaran yang teratur dan teroptimal. Apabila kelengkapan fasilitas di atas memadai dan di kelola dengan baik maka sarana dan prasarana berjalan dengan sebaik mungkin.

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, disebut manajemen. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan mutlak dibutuhkan

dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dalam proses belajar-mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Selain itu, sekolah memerlukan dukungan sarana prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap akan sangat membantu dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Baik siswa maupun guru merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut. Sekalipun sebagai salah satu faktor pendukung, namun esensinya sangat berpengaruh untuk tercapainya mutu Pendidikan yang efektif dan efisien.

Manajemen sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya sarana dan prasarana lembaga Pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya serta meningkatkan kualitas dan mutu suatu lembaga kependidikan. Hal ini di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XII Pasal 45 ayat 1 “setiap satuan Pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan

Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik”.

Dalam mengelola pihak sekolah harus dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana terutama kepala sekolah yang menangani masalah tersebut. Dan pihak sekolahpun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Dengan adanya sarana dan prasarana siswa dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Jadi sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga Pendidikan dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan mengelola sarana dan prasarana yang ada kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua Langkah-langkah telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Maka penyelenggaraan Pendidikan baik itu pemerintah, kepala sekolah, guru, personil sekolah yang lainnya maupun masyarakat perlu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas Pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan outputnya akan mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga Pendidikan itu sendiri dan meningkatkan kualitas dan mutu suatu lembaga Pendidikan.

Selain itu, terdapat fenomena perbedaan sarana dan prasarana Pendidikan. Perbedaan sarana dan prasarana antara sekolah swasta dan negeri, sekolah di desa dan kota. Perbedaan waktu dan jumlah jam belajar. Hal ini menjadi masalah yang

perlu dikaji agar tidak terjadi ketimpangan terhadap pemenuhan sarpras di sekolah secara nasional. Sarana dan prasarana Pendidikan dapat menunjang tercapainya tujuan Pendidikan. Meskipun tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, sarana dan prasarana diharapkan mampu mencukupi kebutuhan sekolah dan anak didik dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya sarana prasarana Pendidikan yang ada di lembaga Pendidikan masih jauh dari kata layak, sementara sekolah dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi (bermutu) bagi para peserta didik dan dapat melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan demikian sekolah dituntut untuk memenuhi standar sarpras dengan melibatkan tanggungjawab seluruh stakeholder sekolah. Dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana maka akan mampu menunjang terhadap terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Dalam menunjang pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah, harus ada keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam mengelola sarana dan prasarana. Dalam hal ini, guru juga berperan penting dalam penggunaan sarana dan prasarana sehingga mampu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tampaknya masih banyak guru di sekolah yang belum memiliki keterampilan dalam penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Salah satu faktor dari masalah tersebut ialah lemahnya keterampilan guru dalam penggunaan sarana dan prasarana sehingga perlu adanya pelatihan khusus bagi guru untuk meningkatkan peranannya dalam menunjang kualitas penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Jika guru tidak memiliki keterampilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal, maka akan berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran siswa.

Kegiatan pembelajaran siswa didukung penuh oleh sarana dan prasarana yang bermutu. Kebermanfaatan sarana dan prasarana yang kurang optimal juga mengakibatkan kurangnya proses dan hasil belajar siswa. Maka, guru dalam proses pengajaran harus mampu memanfaatkan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran yang menjadi sarana dalam menunjang pembelajaran siswa. Lemahnya siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, menjadi masalah penting dalam mencetak hasil lulusan. Peralatan sarana dan prasarana memiliki peranan penting dalam penyempurnaan keterampilan dan pengetahuan siswa di sekolah.

Untuk mencapai hasil lulusan yang diinginkan, sudah sepatutnya sekolah mengupayakan kegiatan pembelajaran siswa yang didukung oleh sarana dan prasarana yang baik. Kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah juga dapat mengakibatkan kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkann potensi siswa di kelas, sehingga sekolah tidak dapat mencapai hasil lulusan yang diinginkan.

Salah satu sekolah dasar yang terdapat di Kabupaten Timor Tengah Utara ialah SD Negeri Maumolo. Sekolah tersebut merupakan lembaga Pendidikan yang menjalankan proses pembelajaran sudah cukup berjalan dengan baik, perihal didukung dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang cukup baik. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Sarana pendidikan di SD Negeri Maumolo seperti: ruang kelas, perpustakaan, mes guru, ruang kepala sekolah,

ruang guru, meja, dan kursi dengan kondisi baik. Sedangkan prasarana pendidikan meliputi: lapangan olahraga, halaman sekolah, dan jalan menuju sekolah.

Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD Negeri Maumolo terdapat beberapa masalah mengenai sarana prasarana yaitu kurang maksimalnya pengadaan sarana dan prasarana. Kekurangan tersebut diakibatkan oleh kurangnya pengadaan dana sehingga sarana dan prasarana yang rusak belum diperbaiki, baik dari gedung sekolahnya maupun fasilitas-fasilitas lain, dan secara umum mengenai pengelolaan, pemanfaatan, pemeliharaan serta pengadaan sarana dan prasarana masih kurang optimal.

Mengenai keadaan kondisi sarana dan prasarana di lingkungan sekolah SD Negeri Maumolo, beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan yaitu: 11 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 mes guru, 2 wc guru, 113 kursi siswa, 64 meja siswa, , 2 laptop, dan 1 printer. Sarana dan prasarana di SD Negeri Maumolo masih kurang memadai dan belum sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Dalam kenyataannya, pemenuhan standar sarana dan prasarana di SD Negeri Maumolo belum maksimal. Namun berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dinyatakan bahwa masih kurangnya ruang belajar untuk siswa/siswi dan perpustakaan yang belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengadaan terhadap sarana dan prasarana. Masalah lainnya adalah kurangnya pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan, seperti WC siswa yang tidak layak digunakan sehingga banyak sarana prasarana dalam kondisi rusak dan permasalahan lain di SD Negeri Maumolo adalah guru mata

pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya sehingga tidak dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dengan keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan di SD Negeri Maumolo sudah tentu mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Dengan kata lain proses pelaksanaan Pendidikan di SD Negeri Maumolo dan permasalahan pembelajaran bukan hanya dihadapi oleh guru yang bersangkutan, tetapi didukung pula oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana Pendidikan tersebut. Dengan semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar diperlukan usaha pemanfaatan alat peraga dan alat praktek sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yaitu tujuan, isi, materi metode, media dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis dengan Langkah-langkah yang terarah dan teratur (secara sistemik secara bulat dengan mempertimbangkan segala aspeknya agar bedaya guna dan berhasil).

Berdasarkan uraian di atas, maka fungsi sarana dan prasarana sangat mendasar sekali dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan iklim sosio emosional dan mengelola proses kelompok, sehingga keberhasilan guru dalam menciptakan kondisi yang memungkinkan, dan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan kajian mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Maumolo Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; Bagaimanakah Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Maumolo Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Manajemen Sarana dan Prasarana di SD Negeri Maumolo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis adalah diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Manajemen sarana dan prasarana untuk mencapai suatu kualitas dalam pembelajaran.

2. Manfaat penelitian secara praktis adalah;

a. Bagi sekolah

Sebagai informasi dan masukan dalam upaya peningkatan pengelolaan dan pengembangan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang memadai bagi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

b. Bagi guru

Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.

c. Bagi siswa

Bagi siswa, dapat meningkatkan disiplin dalam belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.

d. Bagi peneliti

Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bagaimana sesungguhnya pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian.